

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA)  
PADA PT. PEGADAIAN CABANG TERANDAM PADANG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh  
**UTARI MUSTIKA**  
**MM. 15214**

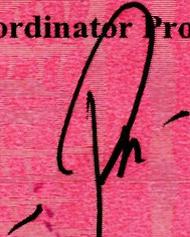
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA  
PT. PEGADAIAN CABANG TERANDAM PADANG**

**Nama** : Utari Mustika  
**NIM** : 15214  
**Program Studi** : Akuntansi ( DIII)  
**Fakultas** : Ekonomi

**Diketahui Oleh,  
Koordinator Program Diploma III**



**Perengki Susanto, SE, M.Sc**  
**NIP : 19810404 200501 1 002**

**Padang, Agustus 2012  
Disetujui Oleh  
Pembimbing**



**Nurzi Sebrina SE, M.Sc, Ak**  
**NIP : 19801019 200604 2 002**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

### PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT. PEGADAIAN CABANG TERANDAM PADANG

Nama : Utari Mustika  
BP/NIM : 2009/15214  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, 07 Agustus 2012

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	 _____
2. Anggota	: Lili Anita, SE, M.Si, Ak	 _____
3. Anggota	: Nelvirita, SE, M.Si, Ak	 _____

## ABSTRAK

**Utari Mustika, 2009 : Prosedur Pembenan Kredit Cepat Aman (KCA) pada  
PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang  
Pembimbing : Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana prosedur pembenan kredit cepat aman (KCA) yang dilakukan PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang, bagaimana perkembangan Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian Cabang Terendam, serta mengetahui bagaimana tindakan yang dilakukan perusahaan terhadap kredit nasabah yang telat memasuki tanggal jatuh tempo.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu menguraikan keadaan perusahaan yang bersangkutan, informasi yang telah diperoleh dianalisa berdasarkan *teori*-teori yang relevan. Data yang penulis dapatkan langsung dari PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa proses pemberian Kredit Cepat Aman sangat mudah, cukup dengan membawa barang agunan dan foto copy kartu identitas diri nasabah gadai. Perkembangan Kredit Cepat Aman (KCA) mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Namun pada tahun 2010 KCA mengalami sedikit penurunan sekitar 8%. Serta mengetahui bagaimana tindakan yang dilakukan perusahaan terhadap kredit nasabah yang telah memasuki tanggal jatuh tempo dengan cara mengirimkan surat atau menghubungi nasabah agar melunasi barang gadaianya atau memperpanjang masa kredit barang gadaianya.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamiin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas limpahan rafimat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "**Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman Pada PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang**". Dalam kesempatan ini penulis dibantu oleh berbagai pihak. Dengan selesainya tugas akhir ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Nurzi Sebrina,SE,M.Si,Ak selaku pembimbing tugas akhir yang telah memberfkan bimbingan dan pengarahan sampai selesainya tugas akhir ini.
2. Bapak/ibju selaku penguji yang telah meluangkan waktu serta ilmunya kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Yuniawardi selaku dekan serta bapak/ibu Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/ibu selaku ketua dan sekretaris Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
5. Ibu Nelvirita, SE,M.Si,Ak selaku pembimbing akademik penulis
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, beserta seluruh karyawan dan Staf Administrasi.
7. Pustakawan/wati perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Keluarga besar penulis yang telah membantu dan memberikan motivasi moril dan materil dalam penyelesaian tugas akhir.
9. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki sangat terbatas, maka untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi sempurnanya penulisan tugas akhir ini sangat penulis harapkan.

Harapan penulis semoga karya tulis ini memberi arti dan manfaat bagi pe^baca terutama bagi penulis sendiri. Semoga Allah SWT meridhoi dan mencatat usaha ini sebagai amal kebaikan kepada kita semua. Amin.

Padang, Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Kredit .....	9
B. Unsur-Unsur Kredit .....	10
C. Jenis-Jenis Kredit .....	12
D. Tujuan Kredit .....	15
E. Fungsi Kredit .....	16
F. Unsur-Unsur Pemberian Kredit .....	17
G. Prosedur .....	20
H. Pegadaian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Bentuk penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
C. Jenis Penelitian .....	29
D. Objek Penelitian .....	30
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	30
<b>BAB IV. PEMBAHASAN</b>	
A. Sejarah Perusahaan .....	32
1. Pegadaian pada Zaman VOC .....	33
2. Pegadaian Masa Penjajahan Inggris .....	34

3. Pegadaian Masa Penjajahan Belanda .....	34
4. Pegadaian Masa Penjajahan Jepang .....	35
5. Pegadaian Masa Kemerdekaan.....	35
6. Visi, Misi dan Moto Pegadaian.....	36
1. Visi Pegadaian .....	36
2. Misi Pegadaian.....	37
3. Moto Pegadaian .....	38
4. Struktur Organisasi.....	38
B. Pembahasan .....	47
1. Pemberian Kredit Cepat Aman.....	47
2. Syarat dalam gadai Kredit Cepat Aman .....	49
3. Prosedur Pembiayaan pada Kredit Cepat Aman .....	51
4. Perkembangan Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian Cabang Terandam Padang .....	52
5. Pelelangan Barang Gadai yang telah Memasuki Tanggal Jatuh Tempo .....	52
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1	Perkembangan KCA pada PT Pegadaian Cabang Terandam .....	51

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Bukti Kredit bagian Depan.....	43
2. Surat Bukti Kredit bagian Belakang.....	43
3. Faktur Permintaan Kredit.....	48
4. Nota Transaksi Tanggal Jatuh Tempo.....	52
5. Proses Pelelangan .....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan dan perkembangan perekonomian masyarakat terutama masyarakat berpenghasilan rendah adalah menjadi tanggung jawab semua pelaku ekonomi baik swasta, koperasi maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang diberikan wewenang oleh Pemerintah menyalurkan kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai dengan jaminan barang bergerak, PT. Pegadaian merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat khususnya golongan ekonomi menengah ke bawah dalam membutuhkan dana yang mendesak baik yang bersifat konsumtif maupun produktif.

Dengan adanya UU anti Monopoli bisnis gadai bukan lagi dilakukan oleh PT. Pegadaian saja, akan tetapi industri perbankan juga sudah melaksanakan praktek gadai dalam kegiatan sehari-hari seperti BPR dan Bank Syariah yang telah menerima barang bergerak sebagai agunan. Dengan demikian persaingan usaha gadai pada tahun-tahun mendatang akan semakin kompetitif apalagi dengan telah adanya rancangan UU tentang gadai.

Sesuai dengan misi perusahaan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2000 yaitu : ikut membantu program pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah melalui kegiatan utama berupa penyaluran kredit gadai dan melakukan usaha lain yang menguntungkan dan visi perusahaan tertuang dalam rencana jangka panjang:

"pada tahun 2010 menjadi perusahaan yang modern dinamis dan inovatif dengan usaha utama gadai"

Kebutuhan masyarakat akan dana baik untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun untuk usaha atau modal terus meningkat, terutama bagi masyarakat menengah ke bawah. Sulitnya memperoleh pinjaman untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun kebutuhan mendadak membuat masyarakat menengah ke bawah hidup makin sulit. Selain itu kebutuhan akan modal akan menjadi hambatan bagi masyarakat terutama bagi masyarakat yang ingin memulai usaha atau bahkan mengembangkan usahanya. Akibatnya, banyak Usaha Kecil dan Mikro (UKM) yang mati.

Melihat kebutuhan masyarakat yang tinggi dalam bidang pinjaman dan permodalan, kredit dan gadai menjadi sebuah usaha yang menjanjikan sehingga dewasa ini usaha di bidang gadai dan perkreditan berkembang dengan pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang menyediakan pinjaman dan kredit bagi masyarakat.

Bagi sebagian masyarakat terutama masyarakat golongan menengah ke bawah, bank sebagai lembaga keuangan yang menyalurkan kredit kepada masyarakat dirasakan memiliki proses yang rumit dan bunga yang relatif tinggi. Hal ini dikarenakan bank berorientasi pada profit. Akibatnya mereka berusaha mencari alternatif sumber lain untuk membiayai usaha atau kebutuhan yang lain. Salah satu usaha lain ialah dengan gadai, yaitu sistem

pinjam dengan agunan berbagai barang yang memiliki nilai ekonomis.

Pegadaian adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara yang usahanya adalah bidang jasa penyalur kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Pegadaian merupakan suatu lembaga keuangan non perbankan, yang memberikan jasa kredit kepada masyarakat dimana jasa Pegadaian ini berorientasi pada jaminan. PT. Pegadaian menyediakan pinjaman uang dengan jaminan barang-barang berharga.

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyalurkan dan pinjaman dalam bentuk kredit gadai. Pegadaian mampu menjadi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana karena sistem pelayanan yang sangat sederhana, cepat, mudah, sesuai dengan mottonya "Mengatasi Masalah Tanpa Masalah". Bank memberikan kredit berdasarkan jenis usaha dan dengan jaminan yang bernilai cukup besar, sedangkan Pegadaian memberikan kreditnya berdasarkan pada nilai taksiran barang jaminan yang diserahkan tanpa memperhatikan penggunaan kredit tersebut. Tujuan dari lembaga ini ialah agar masyarakat yang membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan para rentenir yang bunganya berlipat ganda. Walaupun tingkat bunga Pegadaian masih tinggi, akan tetapi bunga yang dikenakan masih lebih rendah dari pada tingkat bunga di rentenir.

Selama ini pegadaian merupakan usaha monopoli. Namun seiring berkembangnya perekonomian, banyak lembaga lain baik bank maupun non-bank yang menjadi pesaing dari Pegadaian. Diantaranya kredit yang dilakukan

oleh bank dan koperasi. Dalam skala kecil rentenir dan usaha gadai gelap juga tidak dapat dipandang sebelah mata. Bahkan sekarang ini Bank syariah juga menjadikan gadai berupa emas mulia sebagai salah satu program yang ditawarkan.

Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat dengan sistem gadai (jaminan barang bergerak). Gadai KCA ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam bidang perekonomian untuk membantu masyarakat guna menghindarkan masyarakat dari gadai gelap, praktek riba dan pinjaman tidak wajar lainnya.

Beberapa produk yang terdapat dalam Pegadaian adalah Kredit Cepat Aman (KCA), Kredit Angsuran Sistem Gadai (KRASIDA), Kredit Angsuran Fidusia (KREASI) yang kesemuanya itu dapat diperoleh masyarakat dengan system dan administrasi yang tidak menyulitkan, mudah dan proses cepat, tidak memerlukan jaminan (anggunan) seperti BPKB kendaraan, sertifikat dan Surat Keterangan Penghasilan (SKP), Surat Kuasa Pemotogan Gaji (SKPG) bagi pegawai negeri dan lain sebagainya.

Kredit KCA adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Dengan usaha ini, Pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan. Dengan demikian, kalangan tersebut terhindar dari praktek pemberian uang pinjaman yang tidak wajar. Pemberian kredit jangka pendek dengan pemberian pinjaman mulai dari Rp.20.000,- sampai dengan

Rp. 200.000.000,-.

Jaminannya berupa benda bergerak, baik berupa barang perhiasan emas dan berlian, elektronik, kendaraan maupun alat rumah tangga lainnya. Jangka waktu kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara hanya membayar sewa modalnya saja. Kelebihan dari produk KCA (Kredit Cepat Aman) adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Dengan usaha ini, Pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan.

Hasil pengamatan peneliti dilapangan, bahwa produk Pegadaian yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat adalah jenis Kredit Cepat Aman (KCA), sebab proses pencairan dana mudah dan cepat disamping nasabah tidak perlu menunggu lama. Beberapa persyaratan yang harus dilengkapi saat pengajuan kredit gadai di Pegadaian hanya melampirkan fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), mengisi blangko permohonan kredit dan jumlah nominal yang diinginkan, kemudian analis dari Pegadaian akan melakukan taksiran terhadap jenis barang yang akan di gadai.

Contoh kasus pada PT, Pegadaian Cabang Terendam Padang dalam menyalurkan kredit cepat aman ini adalah adanya pelelangan barang gadai yang sudah masuk tanggal jatuh tempo. Maksud dari pelelangan adalah pada saat jatuh tempo nasabah tidak dapat menebus barang yang digadaikan dan membayar kewajiban lainnya atau pada saat tanggal jatuh tempo nasabah tidak memperpanjang

batas waktu pinjaman, maka Pegadaian berhak melakukan pelelangan terhadap barang jaminan tersebut. Empat hari sebelum tanggal jatuh tempo gadai maka nasabah gadai terlebih dahulu di hubungi oleh pihak Pegadaian bahwa barang jaminan/barang gadaian nasabah tersebut telah memasuki tanggal jatuh tempo. Apabila nasabah tersebut tidak bisa melunasi barang gadaian tersebut maka sesuai dengan peraturan yang ada pada Pegadaian barang tersebut akan di lelang pada saat tanggal jatuh tempo.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana prosedur pemberian kredit pada salah satu produk Pegadaian dan penulis tertarik untuk menulis lebih lanjut dan menjadikan dasar pemikiran dalam penulisan penelitian dengan judul "**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PADA PT. PEGADAIAN CABANG TERANDAM PADANG**".

## **B. Perumusan Masalah**

Pada Tugas Akhir ini penulis akan membahas prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) dan bagaimana taksiran, perhitungan sewa modal pada Pegadaian Cabang Terandam Padang. Adapun masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) dan apa saja yang menjadi syarat dalam gadai KCA.

2. Bagaimana perkembangan Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang.
3. Bagaimana tindakan yang dilakukan perusahaan terhadap kredit nasabah yang telah memasuki tanggal jatuh tempo.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian dari pembahasan masalah ini:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang.
2. Mengetahui perkembangan Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang.
3. Mengetahui tindakan yang dilakukan perusahaan terhadap kredit nasabah yang telah memasuki tanggal jatuh tempo.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahlimadya (DIII) pada Program Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan dapat mempelajari serta meningkatkan pengetahuan mengenai Perkembangan Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian Cabang Terendam Padang.

## **2. Bagi Manajemen Perusahaan**

Dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya peningkatan Kualitas Kredit.

## **3. Bagi Pembaca**

Dapat dijadikan referensi yang memadai untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis dan dapat mengembangkannya lagi menjadi penelitian yang lebih sempurna.